JURNAL AKUNTANSI PAJAK DEWANTARA (JAPD) VOL. 01 NO. 01 April 2019

AKUNTANSI PAJAK DEWANTARA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
JURNAL.USTJOGJA.AC.ID

PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN LITERASI TEKNOLOGI TERHADAP MINAT PENGGUNAAN SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN ELEKTRONIK DALAM PELAPORAN PAJAK

Andri Waskita Aji[1]*
Ratno[2]

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
*email: andriwaskita@yahoo.com

ABSTRACT (Times New Roman 12 Cetak Tebal dan Miring)

This research aims to determine : (1) the influence of perceptions of usability on the interest in using E SPT application (2) the influence of ease of use on the interest in using E SPT application (3) the influence of literacy of technological on the interest in using E SPT application (4) the influence of perceptions of usability, ease of use and literacy of technological on the interest in using E SPT application. This research includes associative research or relationship by using a quantitative approach. The population in this research are individual taxpayers in Yogyakarta. The technique used in data collection is the prerequisite analysis test, simple and multiple linear regression.The result of this research show that: (1) there is a positive influence on the perception of usefulness towards the interest in using E SPT application, proved by the t count value of 2,176, significance 0,000<0,05 (2) there is positive influence of ease of use of usefulness towards the interest in using E SPT application, proven by the t count value of 3,368, significance 0,000<0,05 (3) there is negative influence of literacy of technological towards the interest in using E SPT , proven by the t count value of 0,999, significance 0,323>0,05 (4) there is positive influence of perceptions of usability, ease of use and literacy of technological on the interest in using E SPT application, proven by the F value of 13,750, Adjusted R2 0, 424.

INFO ARTIKEL

Diterima: 2018- 07-20
Direview: 2018- 07-30
Disetujui: 2018- 09-24
Terbit: 2019- 01-24

Keyword:
Perceptions of usability; ease of use, literacy of technological and the interest in using E SPT application..

PENDAHULUAN

Dewasa ini, telah kita ketahui bahwa dengan berkembangnya teknologi informasi (TI) telah memberikan banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Semakin tingginya kebutuhan terhadap teknologi akan menjadikan tidak sedikit orang mulai mengenal bahkan mempelajari lebih untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi atau yang dikenal dengan istilah

mengikuti tren agar tidak tertinggal dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin menuntut. Menurut pasal 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 SPT (surat pemberitahuan tahunan) merupakan surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak, objek pajak dan atau bukan objek pajak dan atau harta dan kewajiban, menurut peraturan perundang-undangan perpajakan. Berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor 19/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerimaan dan Pengolahan Surat Pemberitahuan Tahunan, SPT Elektronik yaitu aplikasi yang digunakan untuk mengisi data SPT Wajib Pajak dalam bentuk elektronik.

Fenomena yang lazim terjadi khususnya bagi Wajib Pajak ketika dalam melaporkan SPTnya yaitu, pertama adanya kesulitan untuk entry data dokumen perpajakannya yang disebabkan karena belum sepenuhnya memahami mengenai mekanisme pelaporan surat pemberitahuan pajak (SPT) secara elektronik, kedua yaitu mengenai penerapan sistem elektronik SPT, pada tahun 2017 ini jumlah SPT Tahunan yang telah disampaikan oleh Wajib Pajak mencapai 7,2 juta dimana 5,9 juta SPT diantaranya disampaikan melalui *e-filling* dan sebanyak 1,3 juta Wajib Pajak masih menggunakan SPT manual dengan datang langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Sedangkan pelaporan di tahun 2018 untuk Wajib Pajak orang pribadi telah mencapai 10,51 juta orang, diantaranya pelaporan melalui *e-filling* mencapai 8,21 juta orang atau 78,12%. Namun, seiring dengan penerapan *e*-SPT pada tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan dari Wajib Pajak terdaftar, akan tetapi baik penyampaian secara manual maupun elektronik belum mencapai 50% dari Wajib Pajak terdaftar yang melaporkan SPTnya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya minat seorang Wajib Pajak dalam mengunakan *e*-SPT dalam melaporkan pajak. Salah satu faktor tersebut adalah kemudahan dalam penggunaan. Minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e*-SPT juga dapat dipengaruhi oleh persepsi Wajib Pajak mengenai kegunaan atau manfaat. Persepsi yang baik merupakan argumen, tanggapan atau pandangan yang baik terhadap sesuatu hal-hal yang bersifat baik juga. Kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi Wajib Pajak dalam menggunakan aplikasi *e*-SPT dalam pelaporan pajak.

Dengan modernisasi perpajakan oleh Direktorat Jenderal Pajak dalam pelayanan administrasi perpajakan diharapkan mampu mendorong minat masyarakat atau Wajib Pajak untuk beralih dari yang dulunya ketika melaporkan SPT secara manual bisa beralih ke dalam *e*-SPT yang mana dalam penggunaannya lebih memudahkan Wajib Pajak. Kelebihan yang lain dengan adanya *e*-SPT adalah proses pelaporan data lebih cepat dan efisien sehingga Wajib Pajak dalam proses pelaporan SPT bisa langsung tertuju ke pusat yaitu kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pentingnya peran *e*-SPT baik dari sisi Wajib Pajak maupun Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sehingga sistem ini dituntut untuk memberikan kualitas penerapan sistem yang baik, semakin baik penerapan sistem *e*- SPT tentunya akan berpengaruh dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan pajaknya.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM), pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 yang merupakan suatu adaptasi dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikhususkan sebagai bentuk dari pemodelan penerimaan pemakai *(user acceptance)* terhadap suatu teknologi.

Pengertian Pajak

Menurut Pasal 1 ayat (11) UU No.28 tahun 2007 pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

E SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan Elektronik)

Berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor 19/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerimaan dan Pengolahan Surat Pemberitahuan Tahunan, Elektronik SPT yaitu aplikasi yang digunakan untuk mengisi data SPT Wajib Pajak dalam bentuk elektronik.

Minat Menggunakan Aplikasi *e*-SPT

Minat merupakan momen dan kecenderungan yang searah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap penting. Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap suatu objek.

Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan adalah suatu ukuran dimana pengguna percaya dan yakin bahwa dengan menggunakan teknologi dapat memberikan manfaat bagi pekerjaannya.

Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan merupakan kepercayaan seseorang dimana dalam penggunaan suatu teknologi dapat dengan mudah digunakan dan dipahami.

Literasi Teknologi

Pengertian literasi dalam arti sempit adalah kemampuan untuk membaca dan menulis. Arti literasi bukan hanya sekedar kemampuan untuk membaca dan menulis namun menambah pengetahuan, keterampilan dan dan kemampuan yang dapat membuat seseorang memiliki kemampuan berpikir kritis, mampu memecahkan masalah dalam berbagai konteks, mampu berkomunikasi secara efektif dan mampu mengembangkan potensi dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

H_1 : Terdapat pengaruh positif persepsi kegunaan terhadap minat menggunakan aplikasi *e*-SPT dalam pelaporan pajak

H_2 : Terdapat pengaruh positif persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan aplikasi e-SPT dalam pelaporan pajak

H3 : Terdapat pengaruh positif literasi teknologi terhadap minat menggunakan aplikasi *e*-SPT dalam pelaporan pajak

Kerangka Pikir Penelitian

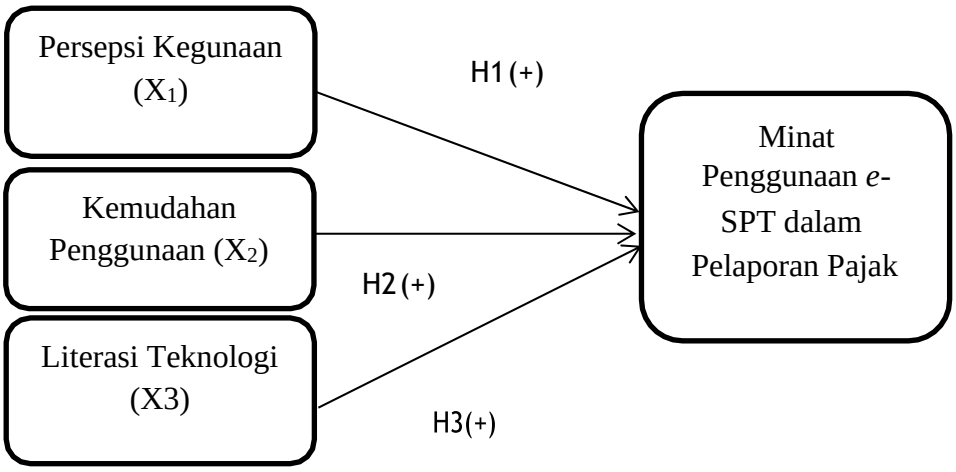

METODE PENELITIAN

Penelitian dikategorikan sebagai penelitian kuantitaif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi yang ada di Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Yogyakarta tahun 2018. Sampel yang diambil adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang ada di Yogyakarta dan jumlah sampel yang akan diambil dalam peneitian ini yaitu peneliti menggunakan teori dari Slavin. Data primer dapat disebut juga data tangan pertama. Data primer yaitu diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai informasi yang dicari dengan

menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data.

Data sekunder sering juga disebut data tangan kedua. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya, biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan terhadap dokumen-dokumen dan data-data lain yang dianggap relevan sesuai dengan fakta serta dapat menunjang penelitian.

Sebelum mengembangkan instrument penelitian, peneliti mendefinisi operasionalkan variabel dan mencari indikatornya. Selanjutnya peneliti membuat item pernyataan berupa angket atau kuesioner sesuai indikator yang ada. Karena instrument dikembvangkan oleh peneliti maka harus dilakukan *pilot tes* untuk menyatakan bahwa kuesioner tersebut layak disebar untuk penelitian. Berdasarkan dari hasil *pilot test* tersebut bahwa instrument dinyatakan valid dan reliable sehingga dapat digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan skala Liker 1-4. Peneliti menggunakan beberapa pernyataan negatif, dimana cara skoringnya harus dibalik, yaitu 4-1. Pernyataan negatif ini digunakan untuk menghindari responden yang menjawab tidak serius dalam mengisi kuesioner.

a. Minat Menggunakan SPT Elektronik dalam Pelaporan Pajak

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk megetahui minat dalam penggunaan *e*- SPT yaitu dengan melalui faktor tingkat kegunaan terhadap suatu teknologi informasi dengan menggunakan teori TAM. Teori ini menjelaskan bagaimana penggunaan teknologi dapat diterima dan digunakan oleh pengguna dalam melakukan pekerjaannya (Davis, 1989).

Tabel 1

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Minat Menggunakan *e*-SPT dalam Pelaporan Pajak (Y)	Minat menggunakan aplikasi *e*-SPT adalah ketertarikan Wajib Pajak untuk memanfaatkan aplikasi *e*-SPT dalam menyusun laporan pajak (Aji, 2018)	1. Tertarik karena efisien 2. Tertarik karena mendukung pelaporan pajak yang lebih efektif 3. Tertarik karena menggunakan teknologi (komputer)	Ordinal

b. Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan menjelaskan bagaimana suatu sitem dapat memberikan manfaat pada penggunanya dalam penggunaan suatu sistem (Desmiyanti, 2012). Persepsi kegunaan atau manfaat berkaitan dengan nilai manfaat yang akan diperoleh pengguna dalam menggunakan suatu sistem (Ajzen, 1985).

Tabel 2

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Persepsi Kegunaan (X1)	Persepsi kegunaan adalah anggapan bahwa penggunaan *e*-SPT dapat memberi manfaat dalam melaksanakan pemenuhan kewajiban perpajakan bagi Wajib Pajak (Aji, 2018)	1. Anggapan membuat lebih mudah dalam pengisian SPT 2. Anggapan lebih efisien dalam melaporkan pajak 3. Anggapan meningkatkan aksesbilitas	Ordinal

c. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan diartikan sebagai ukuran dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi akan menjadi lebih sederhana (Venkatesh dan Davis, 2000).

Tabel 3

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kemudahaan Penggunaan (X2)	Kemudahan penggunaan adalah ketersediaan sarana dan petunjuk penggunaan *e*-SPT bagi Wajib Pajak (Aji, 2018)	1. Aplikasi yang mudah didapat 2. Mudah dalam instalasi 3. Kejelasan petunjuk pengisian 4. Kemudahan untuk diakses	Ordinal

d. Literasi Teknologi

Arti literasi bukan hanya sekedar kemampuan untuk membaca dan menulis namun menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang membuat seseorang memiliki kemampuan berpikir kritis, mampu memcahkan maslah dalam berbagai konteks, mampu berkomunikasi secara efektif dan mampu menegmbangkan potensi yang dimiliki oleh individu (Alberta, 2009). Dalam hal ini literasi teknologi yang dimaksud adalah kemampuan seseorang dalam upaya memanfaatkan dan menggunakan teknologi terhadap suatu inovasi hasil karya manusia secara efektif, mudah dan efisien sehingga teknologi tersebut membawa pengaruh dan manfaat bagi para penggunanya.

Tabel 4

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Literasi Teknologi (X3)	Literasi Teknologi adalah kemampuan seseorang yang terdiri dari aspek ilmu pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, serta pembuatan keputusan dalam upaya pemanfaatan teknologi atau inovasi hasil yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak yaitu *e*-SPT untuk memudahkan Wajib Pajak dalam melakukan pelaporan pajaknya (Alberta, 2009)	1. Pengetahuan akan teknologi 2. Kemampuan dalam mengaplikasikan suatu teknologi 3. Pemanfaatan teknologi	Ordinal

HASIL DAN PEMBAHASAN (Times New Roman 12 Bold)

Analisis Statistik Deskriptif

Statistika Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	SD
a. Minat Penggunaan *e*-SPT (Y)	12	25	18,96	2,55
b. Persepsi Kegunaan (X_1)	16	32	26,66	3,81
c. Kemudahan Penggunaan (X_2)	16	30	24,30	3,35
d. Literasi Teknologi (X_3)	15	31	23,66	2,69

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Dalam analisis regresi linier berganda harus memenuhi beberapa pengujian prasyarat analisis atau asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji

multikolinearitas. Asumsi tersebut harus terpenuhi agar memperoleh persamaan regresi yang akurat.

Uji Normalitas

Peneliti menggunakan aplikasi komputer berupa program *SPSS for Windows* untuk mendapatkan nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada data residual dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 1
Uji Normalitas

Data Uji	Sig.	A	Hasil
Absolute Residual Regresi	0,260	0,05	Distribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi residual regresi adalah sebesar 0,260. Hasil ini menunjukkan bahwa Sig. (0,260) > 0,05, sehingga distribusi data residual regresi adalah normal.

Tabel 2
Uji Linieritas

Variabel	Sig.	A	F *hitung*	df_1	df_2	F *tabel*	Hasil
a. Minat Penggunaan *e*-SPT (Y) - Persepsi Kegunaan (X_1)	0,377	0,05	1,113	12	39	2,010	Linier
b. Minat Penggunaan *e*-SPT (Y) - Kemudahan Penggunaan (X_2)	0,170	0,05	1,488	12	39	2,010	Linier
c. Minat Penggunaan *e*-SPT (Y) - Literasi Teknologi (X_3)	0,060	0,05	1,956	11	40	2,038	Linier

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	A	Hasil
a. Minat penggunaan *e*-SPT (Y) - Persepsi Kegunaan (X_1)	0,409	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
b. Minat penggunaan *e*-SPT (Y) - Kemudahan Penggunaan (X_2)	0,520	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
c. Minat penggunaan *e*-SPT (Y) - Literasi Teknologi (X_3)	0,372	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4.12, hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen nilai *absolute* residual berdasarkan nilai Sig. pada ketiga pengujian terhadap variabel terikat > **α** (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Multikolineritas

Tabel 4
Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
a. Minat penggunaan *e*-SPT (Y) - Persepsi Kegunaan (X_1)	0,696	1,436	Tidak ada multikolinieritas
b. Minat penggunaan *e*-SPT (Y) - Kemudahan Penggunaan (X_2)	0,654	1,529	Tidak ada multikolinieritas
c. Minat penggunaan *e*-SPT (Y) - Literasi Teknologi (X_3)	0,893	1,119	Tidak ada multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel nilai *Tolerance* pada ketiga variabel independen yaitu Persepsi Kegunaan (X_1), Kemudahan Penggunaan (X_2), Literasi Teknologi (X_3) adalah diatas 0,10 dan dengan nilai VIF dibawah nilai 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kegunaan (X_1), Kemudahan Penggunaan (X_2), Literasi Teknologi (X_3) terhadap Minat penggunaan *e*-SPT (Y) pada wajib pajak orang pribadi di Yogyakarta. Berikut ini adalah hasil dari uji regresi linier berganda.

Tabel 5
Persamaan Regresi

Variabel	Koefisien Beta
Konstanta Minat Penggunaan *e*-SPT (Y)	3,454
Persepsi Kegunaan (X_1)	0,184
Kemudahan Penggunaan (X_2)	0,334
Literasi Teknologi (X_3)	0,106

Hasil pengujian persamaan regresi pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Y= 3,454 + 0,184 PK + 0,334 KP + 0,106 LT

Keterangan:

Y = Minat penggunaan *e*-SPT
PK = Persepsi Kegunaan (X_1)
KP = Kemudahan Penggunaan (X_2)
LT = Literasi Teknologi (X_3)

Berdasarkan hasil pengujian dan persamaan regresi, terdapat angka 3,454 yang menunjukkan bahwa jika tidak ada perubahan pada variabel bebas, maka nilai konstanta variabel terikat adalah sebesar 3,454. Kemudian nilai 0,184 PK memiliki arti bahwa setiap penambahan satu skor persepsi kegunaan (X_1) akan mempengaruhi peningkatan minat penggunaan *e*-SPT (Y) sebesar 0,184 poin. Kemudian nilai 0,334 KP memiliki arti bahwa setiap penambahan satu skor kemudahan penggunaan (X_2) akan mempengaruhi peningkatan Minat penggunaan *e*-SPT (Y) sebesar 0,334 poin. Sedangkan nilai 0,106 LT memiliki arti bahwa setiap penambahan satu skor literasi teknologi (X_3) akan mempengaruhi peningkatan Minat penggunaan *e*-SPT (Y) sebesar 0,106 poin.

Uji Regresi Parsial

Tabel 6
Data Uji Regresi Regresi

Variabel	T_{hitung}	Sig.
a. Minat penggunaan *e*-SPT (Y) – Persepsi Kegunaan (X_1)	2,176	0,034
b. Minat penggunaan *e*-SPT (Y) - Kemudahan Penggunaan (X_2)	3,368	0,001
c. Minat penggunaan *e*-SPT (Y) – Literasi Teknologi (X_3)	0,999	0,323

1) Pengaruh Persepsi Kegunaan (X_1) terhadap Minat penggunaan *e*-SPT (Y)

H_1 : Terdapat pengaruh positif persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan aplikasi *e*-SPT

Berdasarkan perhitungan uji regresi parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,176 dan nilai signifikansi sebesar 0,034. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (2,176) > t_{tabel} (2,007), dan nilai Sig. (0,034) < α (0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1), yakni "Terdapat pengaruh positif persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan aplikasi *e*-SPT", adalah diterima.

2) Pengaruh Kemudahan Penggunaan (X_2) terhadap Minat penggunaan *e*-SPT (Y)

H_2 : Terdapat pengaruh positif kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan aplikasi *e*-SPT

Berdasarkan perhitungan uji regresi parsial diperoleh nilai t_{hitung} 3,368 dan nilai signifikansi

sebesar 0,001. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (3,368) > t_{tabel} (2,007), dan nilai Sig. (0,001) < α (0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2), yakni "Terdapat pengaruh positif dan siginifikan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan aplikasi *e*-SPT", adalah diterima.

3) Pengaruh Literasi Teknologi (X_3) terhadap Minat penggunaan *e*-SPT (Y)

H_3 : Terdapat pengaruh positif literasi teknologi terhadap minat penggunaan aplikasi *e*-SPT

Berdasarkan perhitungan uji regresi parsial diperoleh nilai t_{hitung} 0,999 dan nilai signifikansi sebesar 0,323. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (0,999) < t_{tabel} (2,007), dan nilai Sig. (0,323) > α (0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3), yakni "Tidak terdapat pengaruh positif literasi teknologi terhadap minat penggunaan aplikasi *e*-SPT", adalah ditolak.

Uji Regresi Bersama / Simultan (X_1, X_2, X_3 → Y)

H_4 : Terdapat pengaruh positif persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, dan literasi teknologi secara simultan terhadap minat penggunaan aplikasi *e*-SPT

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Simultan (Uji ANOVA)

df_1; df_2	F_{hitung}	Sig.
3; 53	13,750	0,000

Dari Uji ANOVA atau *F-test* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,750, nilai Sig.= 0,000. Nilai F_{hitung} (13,750) > nilai F_{tabel} (2,783) dan nilai Sig. (0,000) < α (0,05), sehingga dapat diartikan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat penggunaan aplikasi *e*-SPT berdasarkan persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, dan literasi teknologi. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H_4), yakni "Terdapat pengaruh positif dan persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, dan literasi teknologi secara simultan terhadap minat penggunaan aplikasi *e*-SPT", adalah diterima.

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R_{hitung}	R^2
0,676	0,457

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai R^2 sebesar 0,457. Hal ini berarti bahwa besarnya kontribusi antara persepsi kegunaan (X_1), kemudahan penggunaan (X_2), dan literasi teknologi (X_3) terhadap minat penggunaan aplikasi *e*-SPT (Y) adalah sebesar 45,7%, sedangkan 54,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 9
Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel bebas	Koefisiensi beta	Cross Product	R^2 Reg	Sumbangan Efektif	Sumbangan Relatif
X_1	0,184	272,321	0,457 154,453	14,81%	32,41%
X_2	0,334	277,604	0,457 154,453	27,42%	59,99%
X_3	0,106	111,321	0,457 154,453	3,48%	7,60%
		Total		45,71%	100,00%

Berdasarkan analisis pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel X_1 (persepsi kegunaan) memberikan sumbangan efektif sebesar 14,81% dan sumbangan relatif sebesar 32,41%; variabel X_2 (kemudahan penggunaan) memberikan sumbangan efektif sebesar 27,42% dan sumbangan relatif sebesar 59,99%; dan variabel X_3 (literasi teknologi) memberikan sumbangan efektif sebesar 3,48% dan

sumbangan relatif sebesar 7,60%. Secara bersama sama, tingkat persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, dan literasi teknologi memberikan sumbangan efektif sebesar 45,71% terhadap minat penggunaan aplikasi *e*-SPT, sedangkan 54,29% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

SPT pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Yogyakarta

Hipotesis pertama menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh positif persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan aplikasi *e*-SPT" adalah diterima berdasarkan nilai t_{hitung} (2,176) > t_{tabel} (2,007), dan nilai Sig. (0,034) < α (0,05).

Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat penggunaan *e*-SPT pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Yogyakarta

Hipotesis kedua menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh positif kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan aplikasi *e*-SPT" adalah diterima berdasarkan nilai t_{hitung} (3,368) > t_{tabel} (2,007), dan nilai Sig. (0,001) < α (0,05).

Pengaruh Literasi Teknologi terhadap Minat penggunaan *e*-SPT pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Yogyakarta

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa "Tidak terdapat pengaruh positif literasi teknologi terhadap minat penggunaan aplikasi *e*-SPT" adalah ditolak berdasarkan nilai t_{hitung} (0,999) > t_{tabel} (2,007), dan nilai Sig. (0,323) < α (0,05).

Pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, dan literasi teknologi secara simultan terhadap minat penggunaan aplikasi *e*-SPT pada wajib pajak orang pribadi di Yogyakarta

Hipotesis keempat menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh positif persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, dan literasi teknologi secara simultan terhadap minat penggunaan aplikasi *e*-SPT" adalah diterima berdasarkan nilai F_{hitung} (13,750) > F_{tabel} (2,783), dan nilai Sig. (0,000) < α (0,05).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di Bab IV, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan aplikasi *e*-SPT berdasarkan nilai t_{hitung} (2,176) > t_{tabel} (2,007), dan nilai Sig. (0,034) < α (0,05).
2. Terdapat pengaruh positif kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan aplikasi *e*- SPT berdasarkan nilai t_{hitung} (3,368) > t_{tabel} (2,007), dan nilai Sig. (0,001) < α (0,05).
3. Tidak terdapat pengaruh positif literasi teknologi terhadap minat penggunaan aplikasi *e*- SPT berdasarkan nilai t_{hitung} (0,999) > t_{tabel} (2,007), dan nilai Sig. (0,323) < α (0,05).

Terdapat pengaruh positif persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, dan literasi teknologi secara simultan terhadap minat penggunaan aplikasi *e*-SPT berdasarkan nilai F_{hitung} (13,750) > F_{tabel} (2,783), dan nilai Sig. (0,000) < α (0,05).

REFERENSI

(Tata Sutabri, 2012:38). (2011). BAB II Landasan Teori. *Google.Com*, 20. https://doi.org/DOI 10.1111/j.1442-9993.2008.01907.x

Bella Novindra, N. P., & Rasmini, N. K. (2017). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan Computer Self Efficacy Pada Minat Penggunaan E-SPT, *19*, 1116–1143.

Chandra, I. R. (2015). Pengaruh kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Penggunaan E-SPT Dalam Pelaporan Pajak.

Kartini, D. A., Suhadak, & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh Persepsi Dan Perilaku Wajib Pajak Atas Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada WPOP yang terdaftar pada KPP Pratama Batu Periode 2015). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, *10*(1), 1–8.

Muntianah, Tutik S. Astuti, E. S. A. D. F. (2012). Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Profit Universitas Brawijaya Malang*, *6*(1), 88–113.

Nur Akbar, I., Atmanto, D., & Jauhari, A. (2015). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi

Terhadap Pelaksanaan Self Assessment System. *Journal of Applied Microbiology*, *119*(3), 859{\textendash}867.

Nurbaiti, E., Susilo, H., & Rachma Agusti, R. (2016). Pengaruh Implementasi Sistem Elektronik Bagi Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Perpajakan. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, *9*(1), 1–9.

Nurhikmah, M. (2015). Manual Dengan Spt Pajak Elektronik (Studi Kasus Kantor Kpp Pratama Makassar Utara) Oleh Nurhikmah Maulana.

Permata Hati, I., Mangesti Rahayu, S., & Amirrudin, D. (2006). Dampak Penerapan Surat Pemberitahuan Masa Elektronik (e-SPT) Terhadap Efektivitas dan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. *Nucleic Acids Research*, *34*(11), e77–e77.

Rais, M. M., & Pinatik, S. (2015). Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan E-SPT Terhadap Pelaporan E-SPT Oleh Wajib Pajak Pribadi Pada KPP Pratam Bitung. *Jurnal EMBA*, *3*(1), 542–552.

Riyanda, R., Putra, R., & Handayani, S. R. (2014). Pengaruh sanksi administrasi sosialisasi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan penyampaian spt tahunan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal E=Perpajakan*, *1*(1), 1–10.

Sayekti, F., & Putarta, P. (2016). Penerapan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, *9*(3), 196–209.

Syaninditha, S. A. P., & Putu Ery Setiawan. (2017). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Penggunaan E-Filling. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *21*(1), 86–115.

Wahyuni, R. (2015). Influence The Perceived of Usefulness, Ease, Security and Privacy, and the Speed of The Behavioral Intensity for The E-filing Usage (Studies of The Personal Tax Payer In Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan), *2*(2), 1–15.

Wiratama, D., & Rahmawati, D. (2013). Pengaruh Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan dan Computer Self Efficacy terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Pustaka, *II*, 31–60.

Zuhdi, F. A., Topowijono, & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh Penerapan E-Spt Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Pengusaha Kena Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Singosari). *Perpajakan (JEJAK)*, *7*(1), 1–7. https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2